

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Hubungan Beban Kerja Mental dan Karakteristik Individu Perawat Rawat Inap Unit Melati, Teratai, dan Mawar RS Prikasih Jakarta Tahun 2019 di dapat kesimpulan yaitu berupa:

- a. Perawat Rawat Inap Unit Melati, Teratai, dan Mawar RS Prikasih Jakarta lebih banyak mengalami stres sama/di bawah rata-rata (54,3 %).
- b. Perawat Rawat Inap Unit Melati, Teratai, dan Mawar RS Prikasih Jakarta lebih banyak mengalami beban kerja mental berat (56,5 %).
- c. Perawat Rawat Inap Unit Melati, Teratai, dan Mawar RS Prikasih Jakarta lebih banyak yang berusia ≤ 26 tahun (52,2 %), mayoritas berjenis kelamin perempuan (87 %), lebih banyak yang memiliki masa kerja ≤ 2 tahun (56,5 %), mayoritas berpendidikan D3 (78,3%), dan lebih banyak yang sudah menikah (56,5%).
- d. Tidak terdapat hubungan antara beban kerja mental dengan stres kerja pada Perawat Rawat Inap Unit Melati, Teratai, dan Mawar RS Prikasih Jakarta Tahun 2019.
- e. Tidak terdapat hubungan antara karakteristik individu variabel usia dengan stres kerja pada Perawat Rawat Inap Unit Melati, Teratai, dan Mawar RS Prikasih Jakarta Tahun 2019.
- f. Tidak terdapat hubungan antara karakteristik individu variabel jenis kelamin dengan stres kerja pada Perawat Rawat Inap Unit Melati, Teratai, dan Mawar RS Prikasih Jakarta Tahun 2019.
- g. Tidak terdapat hubungan antara karakteristik individu variabel masa kerja dengan stres kerja pada Perawat Rawat Inap Unit Melati, Teratai, dan Mawar RS Prikasih Jakarta Tahun 2019.
- h. Tidak terdapat hubungan antara karakteristik individu pendidikan dengan stres kerja pada Perawat Rawat Inap Unit Melati, Teratai, dan Mawar RS Prikasih Jakarta Tahun 2019.

- i. Tidak terdapat hubungan antara karakteristik individu variabel status pernikahan dengan stres kerja pada Perawat Rawat Inap Unit Melati, Teratai, dan Mawar RS Prikasih Jakarta Tahun 2019.

V.2 Saran

a. Bagi perawat

Diperlukan kontrol terhadap gejala stres yang timbul pada perawat dengan membangun hubungan interpersonal yang baik serta berolahraga teratur.

b. Bagi Rumah Sakit Prikasih

Mengimplementasi enam langkah program pencegahan stres di tempat kerja yaitu komitmen top manajemen rumah sakit, pembentukan tim manajemen program pencegahan stres kerja, identifikasi *stressor* di Rumah Sakit, Identifikasi *stressor* yang kemungkinan bersifat merugikan, dan implementasi program.

c. Bagi Peneliti lain

Diharapkan peneliti lain dapat meneliti faktor-faktor lain yang berpotensi menimbulkan stres kerja perawat.

